

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

PMI mengarah ke penurunan pertumbuhan sektor manufaktur pada bulan Juni

Temuan pokok

Kenaikan lebih lambat pada permintaan baru dan output

Penciptaan lapangan kerja berada pada kisaran yang lebih lambat selama satu tahun

Kepercayaan diri masih tinggi

Pertumbuhan manufaktur Indonesia melambat pada bulan Juni, mengalami penurunan yang disebabkan oleh ekspansi lebih lambat pada produksi dan permintaan baru. Perusahaan bereaksi terhadap perlambatan tersebut dengan menaikkan aktivitas pembelian dan tingkat stok input pada kisaran yang lebih lambat, sementara itu penciptaan lapangan kerja merupakan yang paling lemah yang terjadi dalam satu tahun. Tekanan inflasi menurun. Namun demikian, optimisme bisnis masih bertahan tinggi.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit turun dari 51,6 pada bulan Mei ke posisi 50,6 pada bulan Juni, menunjukkan perbaikan kecil pada kondisi kesehatan sektor tersebut. Indeks headline adalah indikator tunggal yang memberikan gambaran singkat tentang kondisi bisnis di sektor manufaktur, dan disusun dari pertanyaan-pertanyaan seputar permintaan, output, ketenagakerjaan, waktu pengiriman dari pemasok, dan inventaris.

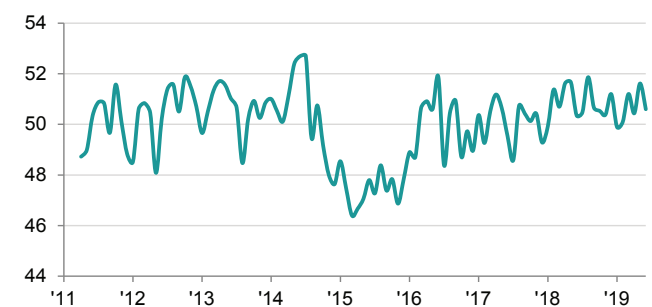
Sub-indeks PMI juga menunjukkan tanda-tanda perlambatan sektor manufaktur pada pertengahan tahun. Kondisi permintaan melemah pada bulan Juni sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan pesanan baru yang lebih rendah. Penumpukan pekerjaan juga mengalami akumulasi pada kisaran lambat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Perusahaan menanggapi perlambatan permintaan dengan menurunkan kecepatan produksi pada bulan Mei.

Produsen barang Indonesia juga menjadi lebih waspada terhadap investasi kapasitas dan sediaan stok. Ketenagakerjaan naik pada kecepatan yang lebih lambat selama satu tahun sementara aktivitas pembelian menurun, yang kemudian menyebabkan tingkat akumulasi persediaan input yang lebih lambat. Ketersediaan barang jadi terus naik di tengah-tengah laporan kenaikan barang yang belum terjual.

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Pertumbuhan sektor manufaktur Indonesia kehilangan kekuatan pada pertengahan tahun disebabkan produsen melaporkan perlambatan ekspansi baik pada volume produksi maupun penjualan baru pada bulan Juni.

"Kondisi permintaan membebani perekrutan karena survei PMI menunjukkan penciptaan lapangan kerja paling lemah selama satu tahun. Perusahaan juga menurunkan laju kenaikan pembelian input dan sediaan stok.

"Namun demikian, indikator PMI lainnya menunjukkan bahwa perlambatan mungkin berjalan sementara, dengan kenaikan lebih jauh pada penumpukan pekerjaan sementara ekspektasi bisnis terhadap perkiraan tahun mendatang atas output masih bertahan positif.

"Data survei PMI terkini konsisten dengan pertumbuhan GDP tahunan di atas 5%."

Dengan penurunan permintaan, rata-rata waktu yang dibutuhkan distributor untuk mengirimkan input ke pabrik-pabrik di Indonesia naik pada bulan Juni. Hal ini menandai bulan kelima peningkatan kinerja vendor secara berturut-turut. Sejumlah perusahaan juga menanggapi bahwa kelancaran pengiriman ekspedisi berperan terhadap waktu pengiriman yang lebih cepat.

Meski terjadi perlambatan ekspansi manufaktur, sentimen optimistis di antara perusahaan manufaktur Indonesia tetap terjaga. Indeks Output Masa Depan bertahan di posisi tertinggi dalam kurun waktu dua setengah tahun, dengan produsen barang mengharapkan pertumbuhan produksi berasal dari ekspansi bisnis terencana, kenaikan kapasitas produksi, aktivitas promosi, dan kenaikan permintaan klien.

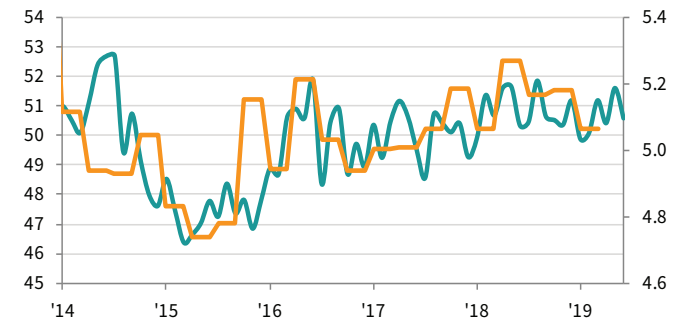
Dari segi harga, tekanan inflasi melambat pada bulan Juni. Kenaikan biaya naik pada kisaran lambat dibandingkan bulan Mei, dan perusahaan juga menaikkan harga jual pada kisaran kecil. Inflasi utamanya berkaitan dengan kenaikan biaya untuk produk makanan dan minuman, mebel, dan tekstil. Dilaporkan juga kekurangan bahan baku yang berpengaruh terhadap kenaikan harga.

Indeks Headline PMI

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

Pertumbuhan GDP

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

Kontak

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Juni 2019 dikumpulkan 12-21 Juni 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintahan, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilih masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.